

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN REPUTASI SEKOLAH FAVORIT DI SMK NEGERI 1 TANJUNG KABUPATEN TABALONG

Miranti

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Muhammad Nafis Tabalong, Indonesia
mizwarmiranti@gmail.com

ABSTRACK

School strategies in improving the reputation of good favorite schools are highly expected to make them reputable and favorite schools. Based on this statement, the formulation of the problem in this study is how is the school strategy in improving the reputation of favorite schools in SMK Negeri 1 Tanjung, Tabalong Regency and what are the driving and inhibiting factors? The objectives to be achieved are to determine the school strategy in improving the reputation of favorite schools in SMK Negeri 1 Tanjung, Tabalong Regency and the driving and inhibiting factors. This type of research is field research and the approach used is a qualitative approach. The object of this study is the school strategy in improving the reputation of favorite schools in SMK Negeri 1 Tanjung, Tabalong Regency. The subjects in this study were the Principal, Vice Principal, Teachers and students of SMK Negeri 1 Tanjung. The data collection techniques were carried out by interview, observation and documentary. Data processing techniques used data reduction, data display and data verification and data analysis used qualitative descriptive. The results of this study indicate that; 1) School strategy in order to improve the reputation of favorite schools in SMK Negeri 1 Tanjung, Tabalong Regency by formulating strategies, planning strategies to be implemented in the future, implementing the strategy and finally evaluating it. 2) Driving and inhibiting factors. Driving factors are in the form of large funds obtained from BOS, and cooperation from all parties. Inhibiting factors in improving the reputation of SMKN 1 Tanjung are not so significant, because they are only constrained by the time it is achieved or unexpected, for example changing schedules, uncertain natural conditions, sick students, or the condition of accompanying teachers who suddenly get sick, and other small things and all of that has been anticipated or overcome well.

Keywords: School Strategy, Improving Reputation, and Favorite Schools.

ABSTRAK

Strategi sekolah dalam meningkatkan reputasi sekolah favorit yang baik sangat diharapkan guna menjadikannya sekolah yang berreputasi dan terfavorit. Berdasarkan pernyataan ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan reputasi sekolah favorit di SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong dan apa saja faktor pendorong dan penghambatnya?. Adapun tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui strategi sekolah dalam meningkatkan

reputasi sekolah favorit di SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong dan faktor pendorong dan penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah strategi sekolah dalam meningkatkan reputasi sekolah favorit di SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan siswa SMK Negeri 1 Tanjung. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumenter. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data serta analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Strategi sekolah dalam rangka meningkatkan reputasi sekolah favorit di SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong dengan cara menyusun strategi, merencanakan strategi untuk diimplementasikan ke depannya, mengimplementasikan strategi tersebut dan yang terakhir mengevaluasinya. 2) Faktor pendorong dan penghambatnya. Faktor pendorong berupa dana yang banyak yang didapat dari BOS, dan kerjasama semua pihak. Faktor penghambat dalam meningkatkan reputasi SMKN 1 Tanjung tidak begitu berarti, karena hanya terkendala waktu tercapainya saja atau di luar dugaan, misalnya jadwal yang berubah, kondisi alam yang tidak tentu, kondisi siswa yang sakit, atau kondisi guru pendamping yang tiba-tiba sakit, dan hal-hal kecil lainnya dan itu semua telah diantisipasi atau diatasi dengan baik.

Kata Kunci: Strategi Sekolah, Meningkatkan Reputasi, dan Sekolah Favorit.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan terdapat suatu lembaga yang menjadi sarana atau wadah untuk membantu terlaksananya pendidikan yaitu sekolah. Sekolah sebagai sebuah lembaga atau organisasi dan tempat untuk mengajar dan belajar antara pendidik dan peserta didik, terdapat orang tua, sekelompok orang yang melakukan hubungan kerja yaitu kepala sekolah, guru-guru, serta tenaga fungsional yang lain. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pendidikan siswa atau murid di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formalnya masing-masing. Nama-nama untuk sekolahnya juga bervariasi setiap negara. Di Indonesia sekolah formal dibagi menjadi sekolah dasar untuk anak-anak dan sekolah menengah untuk anak remaja yang telah menyelesaikan pendidikan dasar (Abdul Rahmat, 2016).

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai peran aktif dan senantiasa berpengaruh dalam segala masalah yang berkaitan dengan kebutuhan staff, guru, dan siswa di sekolah. Kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting, karena kepala sekolah berperan dalam sistem pengelolaan sekolah, mengarahkan input, proses, dan output pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin yang akan menentukan tujuan dari pada sebuah sekolah atau lembaga pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dalam sebuah lembaga pendidikan, tentu tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan mutu peserta didik atau mutu lulusannya.

Dalam Al-Qur'an banyak membahas tentang kepemimpinan, salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am Ayat 165, yaitu:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ ۗ وَإِنَّهُ لَْعَفُورٌ رَّحِيمٌ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pemimpin tidak hanya terfokus kepada seseorang yang memimpin institusi formal dan non formal. Tuntutan islam lebih universal bahwa kepemimpinan itu lebih spesifik lagi kepada setiap manusia yang hidup terlahir sebagai pemimpin, baik memimpin dirinya maupun kelompoknya, dengan demikian dalam islam pemimpin itu dituntut terlebih dahulu untuk bisa memimpin dirinya dari taqarrub kepada Allah dan menjauhi semua larangan-Nya, barulah kemudian seseorang itu bisa memimpin kelompoknya. Karena apabila seseorang telah bisa memimpin dirinya sendiri akan mempermudah dia untuk memimpin suatu lembaga atau kelompok. Sebab tanggung jawab seorang pemimpin itu tidak mudah, sekecil apapun perbuatan yang dilakukan selama masa kepemimpinannya, suatu saat akan dipertanggungjawabkan.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan kualitas sumber daya yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat maksimal. Ketercapaian tujuan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan berkerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dinamika pola pendidikan yang begitu cepat dan silih berganti menjadikan persaingan antar sekolah semakin ketat, khususnya dalam menarik konsumen dan meningkatkan loyalitas pelanggan (Rohmitriasih dan Handyat Soetopo, 2016).

Menurut Triwiyanto banyak upaya atau strategi yang dapat dilakukan untuk melakukan *school branding* terhadap sekolah. Upaya olah tersebut atau strategi sekolah tersebut adalah sebagai berikut: peningkatan kinerja kepala sekolah, pendidik, dan tenaga pendidikan, keikutsertaan sekolah dalam kegiatan-kegiatan lomba sekolah dan siswa, membangun jaringan komunikasi dengan orang tua murid dan masyarakat, peningkatan layanan akademik dan non-akademik yang prima, dan kepemilikan peringkat akreditasi sekolah yang baik (Tutut Sholihah, 2018).

Peranan Humas dan Kesiswaan di lembaga pendidikan sekolah adalah menciptakan hubungan internal yang kondusif melalui pemeliharaan setiap ikatan kerja dan menjaga hubungan antara pimpinan, guru, karyawan dan siswa yang harmonis. Selain itu, Humas dan Kesiswaan di lembaga pendidikan sekolah juga mencakup hubungan eksternal, dimana Humas dan Kesiswaan di sekolah harus membangun dan meningkatkan reputasi positif sekolah serta membina hubungan baik dengan media dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggan (siswa dan masyarakat luas) agar sekolah tersebut dapat memperoleh kepercayaan publik.

SMK Negeri 1 Tanjung merupakan salah satu SMK Negeri terbaik di kota Tanjung Tabalong saat ini. Sejak dahulu SMK Negeri 1 Tanjung menjadi sekolah favorit, banyak masyarakat sekitar Tanjung yang memilih SMK Negeri 1 Tanjung sebagai tempat menimba ilmu karena masyarakat sudah mempercayai bahwa reputasi SMK Negeri 1 Tanjung baik dengan menawarkan pelayanan (*service*) berupa program-program dan fasilitas unggulan yang dibutuhkan pelanggan (siswa dan masyarakat luas).

Terbentuknya SMK Negeri 1 Tanjung dalam memperoleh reputasi yang baik melalui proses yang lama dan panjang yaitu dengan penanaman disiplin yang tinggi, contohnya seperti mengunci pagar ketika sudah pukul 8.00 dan dibuka kembali pukul 9.00 yang bertujuan membentuk siswa agar lebih menghargai waktu, dan setiap pagi mengadakan literasi sebelum sholat dhuha agar siswa gemar belajar dan berprestasi, sehingga siswa mampu mendapatkan nilai akademik yang tinggi dan berbagai kejuaraan. Selain itu, kegiatan non akademik ditingkatkan dengan bimbingan dan arahan dari pembina sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa humas, kesiswaan di SMK Negeri 1 Tanjung dapat memberikan *image* positif kepada masyarakat bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah negeri favorit di Tabalong yang mengedepankan *output* atau lulusan yang berkualitas secara intelektual dan spiritual. Hal ini disebabkan fungsi humas dan kesiswaan diantaranya mengelola opini publik guna menumbuhkan partisipasi dan keterlibatan dari publik dalam rangka menciptakan opini publik yang baik, dimana humas dan kesiswaan dalam mengelola opini publik dan mensosialisasikan informasi kebijakan lembaga pendidikan bekerja sama dengan media massa sehingga kegiatan di dalam maupun di luar sekolah dapat dipublikasikan dan masyarakat mengetahuinya.

Adanya opini publik akan terbentuklah suatu reputasi dan dengan adanya reputasi, maka dalam jangka waktu yang lama akan terbentuk reputasi, selain itu reputasi juga didukung dengan adanya identitas. Jika di masyarakat berkembang opini yang baik tentang SMK Negeri 1 Tanjung maka secara otomatis reputasi yang baik akan terbentuk di masyarakat dan dalam jangka waktu yang lama, SMK Negeri 1 Tanjung akan terbentuk reputasi sekolah yang positif di mata masyarakat.

Jika pihak Humas dan Kesiswaan sekolah mampu meningkatkan reputasi sekolah yang positif dan dapat mengolah isu-isu yang berkembang di masyarakat, selain itu SMK Negeri 1 Tanjung juga harus dapat meningkatkan identitas seperti seragam, bentuk bangunan, visi dan misi yang merupakan lambang dari identitas sekolah, karena proses terbentuknya reputasi lebih lama jika dibandingkan dengan proses terbentuknya reputasi yang singkat dan terbentuknya reputasi itu ketika ada kesesuaian antara reputasi dan identitas.

Peran humas dan kesiswaan SMK Negeri 1 Tanjung dalam meningkatkan reputasi sekolah favorit pasti ada faktor-faktor penghambat dan upaya apa yang dilakukan humas dan kesiswaan SMK Negeri 1 Tanjung dalam mengatasi hal tersebut, sehingga SMK Negeri 1 Tanjung dapat bertahan sebagai salah satu SMK favorit di Tabalong sampai saat ini. Peran dan aktivitas serta media yang dilakukan humas dan kesiswaan SMK Negeri 1 Tanjung dalam membangun reputasi sekolah favorit dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain agar dapat meningkatkan reputasi sekolah favorit yang mampu bersaing dengan sekolah favorit yang lain.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN REPUTASI SEKOLAH FAVORIT DI SMK NEGERI 1 TANJUNG KABUPATEN TABALONG”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah strategi sekolah dalam meningkatkan reputasi sekolah favorit di SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan siswa SMK Negeri 1 Tanjung. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumenter. Teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data serta analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Reputasi Sekolah Favorit di SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong

SMK Negeri 1 Tanjung telah mempunyai beberapa tahapan dalam merumuskan sebuah strategi di sekolah, khususnya dalam meningkatkan reputasi sekolahnya. Tahapan-tahapan tersebut, seperti menyusun strategi, merencanakan strategi untuk diimplementasikan ke depannya, mengimplementasikan strategi tersebut dan yang terakhir mengevaluasinya. *Pertama*; menyusun strategi. Para pengelola SMK Negeri 1 Tanjung berdiskusi secara mendalam berkenaan dengan reputasi sekolah ke depannya. Reputasi yang disusun berupa reputasi dari akademik

maupun non akademik. Akademik seperti proses pembelajaran yang ada dan juga dengan seringnya para siswa diikuti sertakan ke dalam lomba-lomba yang ada, baik tingkat daerah, provinsi, dan bahkan nasional. Non akademik seperti olah raga. Para pengelola SMK Negeri 1 Tanjung telah memfasilitasi semuanya. Hal tersebut ditujukan untuk kenyamanan semua. *Kedua*; Rencana strateginya. Segalanya sudah ada jadwalnya, sehingga strategi yang sudah disusun sebelumnya dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dan yang jelas ialah kerjasama antar semua pihak yang terkait. Strategi tersebut bisa dikatakan sebagai strategi kebersamaan. Semua yang bertugas harus menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. *Ketiga*; Implementasinya. Implementasi strategi dijalankan sebagaimana rencana yang ada. *Keempat*; Evaluasi. Evaluasinya juga dilakukan dengan tujuan agar dapat diketahui tercapai dan tidak tercapainya suatu tujuan yang ada dan seandainya ditemukan kendala, maka dapat diselesaikan dengan cara bersama-sama.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Tanjung di dalam meningkatkan reputasi sekolah favorit, seperti menyusun strategi, merencanakan strategi untuk diimplementasikan ke depannya, mengimplementasikan strategi tersebut dan yang terakhir mengevaluasinya. Hal tersebut sesuai dengan beberapa teori yang tergambar pada uraian berikut:

Tahap Penyusunan Strategi

Penyusunan strategi dapat dilakukan tiga tahap, yaitu diagnosis, perencanaan dan penyusunan dokumen rencana. Tahap diagnosis dimulai dengan pengumpulan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Kajian lingkungan internal bertujuan untuk memahami kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dalam pengelolaan pendidikan, sedangkan kajian lingkungan eksternal bertujuan untuk mengungkap peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threat*).

Tahap perencanaan dimulai dengan visi dan misi. Visi (*vision*) merupakan gambaran (wawasan) tentang keadaan yang diinginkan di masa depan. Sedangkan misi (*mission*) ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan penugasan (yang merupakan tuntutan tugas diluar dan keinginan dari dalam) yang berkaitan dengan masa depan dan situasi yang dihadapi saat ini. Strategi pengembangan dirumuskan berdasarkan misi yang diemban dan dalam rangka menghadapi isu utama (isu strategi). Urutan strategi pengembangan harus disusun dengan isu-isu utama.

Tahap yang ketiga penyusunan dokumen rencana strategi, rumusannya tidak perlu terlalu tebal, supaya mudah dipahami dan dapat dilaksanakan oleh tim manajemen secara luwes. Perumusan rencana strategi dapat dilakukan sejak pengkajian telah menghasilkan temuan, penyelesaian akhir perlu menunggu hingga semua putusan atau rumusan telah ditetapkan (E. Mulyasa, 2015).

Perencanaan Strategi

Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program-program strategi yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut, dan penetapan metode-metode yang diperlukan untuk menjaga bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Secara lebih ringkas perencanaan strategic merupakan proses perencanaan jangka panjang yang disusun dan digunakan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi (Handoko, 2018).

Ada tiga alasan yang menunjukkan pentingnya perencanaan strategi. Pertama, perencanaan strategi memberikan kerangka dasar dalam mana semua bentuk-bentuk perencanaan lainnya harus diambil. Kedua, pemahaman terhadap perencanaan strategi akan mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya. Ketiga, perencanaan strategi sering merupakan titik permulaan bagi pemahaman dan penilaian kegiatan-kegiatan manajer dan organisasi. Perencanaan strategi tidak hanya merupakan kegiatan perencanaan suatu organisasi, tetapi perencanaan strategi lebih merupakan salah satu peranan manajemen yang paling kritis.

Proses perencanaan strategis dalam konteks pendidikan tidak jauh berbeda dengan yang biasanya digunakan dalam dunia industry dan komersial. Alat-alat yang digunakan untuk memutuskan misi dan tujuan akhir serta untuk menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman juga hamper sama, hanya perlu penerjemahan yang baik.

Implementasi Strategi

Perencanaan yang telah dibuat oleh pemimpin perlu diuji cobakan keberhasilan dengan cara diimplementasikan. Dalam penerapan rencana atau strategi diperlukan controlling. Maka dari itu kepala sekolah perlu menganalisis, mengawasi dan melakukan evaluasi serta melakukan perbaikan berkala apabila strategi yang diterapkan memiliki kekurangan.

Penerapan strategi perencanaan perlu dilakukan beberapa hal berikut; 1) Mengidentifikasi misi, sasaran dan strategi organisasi. Setiap organisasi membutuhkan misi, dimana dalam merumuskan misi organisasi kepala sekolah dituntut untuk mengidentifikasi jangka pendek produk atau jasa dengan seksama. 2) Mengidentifikasi ancaman dan peluang. Setelah menganalisis lingkungan, kepala sekolah harus mengetahui peluang apa yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi serta ancaman apa yang dihadapi oleh organisasi tersebut. 3) Menganalisis sumber daya organisasi. Kepala sekolah tidak hanya melihat aspek dari luar organisasi, namun sangat penting baginya menganalisis aspek internal yang terdapat di dalam

organisasi yang dipimpinnya. 4) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Dalam merumuskan strategi jangka panjang maka kepala sekolah perlu melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan apa saja yang dimiliki oleh organisasi yang dipimpinnya. 5) Merumuskan strategi. Perumusan strategi ini mengikuti proses pengambilan keputusan (Taufiqurokhman, 2018).

Penerapan merupakan hasil dari sebuah perencanaan, maka sebelum melakukan perencanaan diperlukannya analisis. Hal-hal yang perlu dianalisis meliputi, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Untuk dapat sampai pada tahap penerapan strategi maka perlu disertai dengan perencanaan, struktur aktualisasi dan pengawasan.

Penulis menarik kesimpulan bahwa peran penting kepala sekolah dalam membuat strategi untuk mengetahui situasi yang harus ditindak lanjuti dengan penggunaan analisis SWOT. Meliputi aktivitas evaluasi terhadap kekuatan dan kelemahan internal sistem pendidikan serta peluang dan ancaman yang berasal dari nilai-nilai pendidikan.

Seorang kepala sekolah seyogianya memahami betul mengenai visi lembaganya. Mereka harus mampu membudayakan seluruh potensi yang ada untuk mendukung mutu yang dikehendaki. Ada lima kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Pertama, kepala sekolah memahami visi organisasi dan memiliki visi kerja yang jelas. Kedua, kepala sekolah mampu dan mau bekerja keras. Ketiga, kepala sekolah tekun dan tabah dalam bekerja dengan bawahan, terutama tenaga administratif dan tenaga akademiknya. Keempat, kepala sekolah memberikan layanan secara optimal dengan tetap tampil secara rendah hati. Kelima, kepala sekolah memiliki disiplin kerja yang kuat (Andang, 2014).

Evaluasi Strategi

Secara istilah evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengetahui kegiatan suatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Evaluasi adalah suatu proses terus menerus sehingga di dalam proses kegiatannya dimungkinkan untuk merevisi apabila ada suatu kesalahan. Sedangkan menurut Wond and Born "*refor to the act or process to dermining the evaluate of something*" (mengacu pada suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai suatu tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan evaluator terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Tindakan ini mengandung maksud untuk memberikan arti atau makna dari kejadian itu, sehingga dapatdiproses lebih lanjut. Tindakan tersebut dilakukan atas dasar obyektivitas dan integritas) (Amatulloh Qonita, 2020).

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Reputasi Sekolah Favorit di SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong

Faktor pendorong bagi SMKN 1 Tanjung di dalam meningkatkan reputasi sekolah ini berupa dana dan dengan banyaknya jumlah siswa di SMKN 1 Tanjung, maka SMKN 1 Tanjung juga banyak mendapatkan kucuran dana dari dana BOS. Oleh karena itu, setiap program yang ada di SMKN 1 Tanjung dapat dilaksanakan dengan baik. Selain hal tersebut, pengelola dan para bapak serta ibu guru gemar atau sering sekali mengadakan musyawarah atau rapat bersama dengan tujuan mengutarakan pendapat di dalam memajukan reputasi SMKN 1 Tanjung. Pengelola tidak segan-segan membuat atau mengadakan fasilitas yang menunjang untuk peningkatan reputasi SMKN 1 Tanjung, baik yang sifatnya akademik maupun non akademik.

Faktor penghambat dalam meningkatkan reputasi SMKN 1 Tanjung tidak begitu berarti, karena hanya terkendala waktu tercapainya saja atau di luar dugaan, misalnya jadwal yang berubah, kondisi alam yang tidak nentu, kondisi siswa yang sakit, atau kondisi guru pendamping yang tiba-tiba sakit, dan hal-hal kecil lainnya dan itu semua telah diantisipasi atau diatasi dengan baik (Iriantar, 2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Strategi sekolah dalam rangka meningkatkan reputasi sekolah favorit di SMK Negeri 1 Tanjung Kabupaten Tabalong dengan cara menyusun strategi, merencanakan strategi untuk diimplementasikan ke depannya, mengimplementasikan strategi tersebut dan yang terakhir mengevaluasinya. 2) Faktor pendorong dan penghambatnya. Faktor pendorong berupa dana yang banyak yang didapat dari BOS, dan kerjasama semua pihak. Faktor penghambat dalam meningkatkan reputasi SMKN 1 Tanjung tidak begitu berarti, karena hanya terkendala waktu tercapainya saja atau di luar dugaan, misalnya jadwal yang berubah, kondisi alam yang tidak nentu, kondisi siswa yang sakit, atau kondisi guru pendamping yang tiba-tiba sakit, dan hal-hal kecil lainnya dan itu semua telah diantisipasi atau diatasi dengan baik.

REFERENSI

- Andang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko. 2018. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Iriantar. 2019. *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2015. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Qonita, Amatulloh. 2020. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik*. Tasikmalaya: Perpustakaan Upi.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rohmitriasih dan Soetopo, Handyat. 2016. *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan, Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sari, Wahyu Nila. 2012. *Humas Pemerintah*. Bandung: Graha Ilmu.
- Sholihah, Tutut. 2018. *Strategi Manajemen Humas dalam Menciptakan School Branding pada Sekolah Islam Terpadu*, Jurnal MPI, Volume 3, No. 2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqurokhman. 2018. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.